

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, ilmu pendidikan dan teknologi berkembang semakin pesat dan menuntut terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui pendidikan. Pendidikan pada dasarnya dijadikan sebagai gudang ilmu pengetahuan yang dapat memberikan berbagai informasi dan diterima secara sadar, sehingga menghasilkan sesuatu yang dapat diaplikasikan berdasarkan kebutuhannya. Peran pendidikan bagi suatu negara sangatlah penting, tanpa adanya pendidikan suatu negara akan tertinggal jauh dari negara lain.

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu dengan belajar, belajar merupakan proses dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu yang tidak bisa menjadi bisa. Pada proses belajar mengajar pasti adanya keterlibatan guru sebagai pengajar dan penilai. Dari hasil belajar mengajar inilah akan terciptanya prestasi belajar siswa. Dimana prestasi belajar siswa ini adalah sebagai tolak ukur keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik.

Prestasi belajar merupakan titik tolak dan indikator keberhasilan siswa dan sekolah selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya prestasi belajar ini

sekolah dapat mengetahui seberapa besar perkembangan peserta didik baik dari segi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor siswa-siswi selama di sekolah.

Prestasi belajar yang maksimal merupakan perpaduan dari bakat, minat, motivasi, intelegensia, manajemen/pengelolaan kelas, guru, fasilitas belajar, metode, model, lingkungan sekolah, keluarga, maupun lingkungan sosial yang saling berhubungan. Di SMK PGRI 2 Cimahi, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang diperoleh pada Ujian Akhir Sekolah (UAS) tahun ajaran 2015-2016 sampai tahun ajaran 2016-2017 ternyata sebagian siswa masih ada yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), data tersebut mengenai prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata UAS Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah siswa di bawah KKM	Presentase di bawah KKM	Nilai Rata-rata UAS	Nilai Rata-rata UAS
2014/2015	XI AP 1	40	75	24	60%	72,80	70,86
	XI AP 2	41		32	78%	68,92	
2015/2016	XI AP 1	41		30	73%	69,28	68,12
	XI AP 2	45		28	76%	66,97	
2016/2017	XI AP 1	40		26	65%	71,13	69,81
	XI AP 2	38		28	73%	68,50	

Sumber: SMK PGRI 2 Cimahi (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat terlihat bahwa masih banyak siswa pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Data di atas menunjukkan nilai rata-rata UAS pada tahun ajaran 2014/2015 sebesar 70,86, kemudian terjadi penurunan nilai rata-rata UAS di tahun ajaran 2015/2016 sebesar 68,12, dan pada tahun ajaran 2016/2017 nilai rata-rata UAS siswa kelas XI mengalami peningkatan lagi sebesar 69,81. Namun bila dilihat dari tabel nilai rata-rata UAS kelas XI, dapat dikatakan bahwa nilai UAS siswa kelas XI pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor program keahlian Administrasi Perkantoran di

Citra Anggraini, 2017

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI DI SMK PGRI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SMK PGRI 2 Cimahi ini masih belum optimal dikarenakan nilai rata-rata UAS yang masih rendah dan masih banyaknya nilai siswa yang belum mencapai KKM.

Hasil analisis di atas menyimpulkan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran. Karena pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor masih banyak siswa yang belum mencapai KKM.

Menurut Ngalm Purwanto (2010, hlm. 107) faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar pada setiap orang dapat di ikhtisarkan sebagai berikut :

1. Faktor Luar

- a. Lingkungan : alam dan sosial
- b. Instrumental : kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi/manajemen

2. Faktor Dalam

- a. Fisiologi : kondisi fisik, kondisi panca indera.
- b. Psikologi : bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif.

Salah satu faktor yang berasal dari luar individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu manajemen kelas. Manajemen kelas adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menciptakan serta mempertahankan kondisi kelas yang optimal dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Manajemen kelas memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Guru yang berperan sebagai pendidik tentunya harus mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif. Situasi kondisi belajar menyenangkan yang diciptakan oleh guru dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. “Kualitas pendidikan sangat tergantung pada kualitas manajemen kelas, untuk mencapai itu guru harus mengelola kelas secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan pada tingkat tertinggi”. (Saritas dalam Behcet Oral, 2012, hal. 2901).

Diungkapkan Dirjen PUOD dan Dirjen Dikdasmen yang dikutip Rukamana dan Suryana dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2011, hlm. 103)

Citra Anggraini, 2017

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI DI SMK PGRI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Manajemen kelas yaitu segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan atau dapat dikatakan bahwa manajemen kelas merupakan usaha sadar mengatur kegiatan proses belajar secara sistematis. Usaha sadar itu mengarah pada penyiapan bahan belajar, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi/kondisi proses belajar mengajar dan pengaturan waktu sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan kurikuler dapat tercapai.

Di dalam kegiatan belajar pengelolaan pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta tindak lanjut dalam suatu pembelajaran. Dalam dimensi merencanakan proses pembelajaran yang dapat diperhatikan adalah mengenai tujuan pembelajaran, sedangkan untuk dimensi melaksanakan proses pembelajaran yang dapat diperhatikan adalah mengenai penggunaan metode dan media pembelajaran dan yang terakhir dalam mengevaluasi proses pembelajaran dapat dilihat melalui hasil belajar peserta didik yang dicapai pada jangka waktu tertentu dan ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh pendidik.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tidak hanya manajemen kelas saja, fasilitas belajar juga memiliki peran yang penting terhadap hasil belajar siswa. Menurut pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2009, hlm. 249)

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain.

Selanjutnya dijelaskan oleh Aunurrahman (2012, hlm. 195) bahwa “Prasarana dan Sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa”. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasana pembelajaran dikarenakan fasilitas belajar erat kaitannya dengan sarana dan prasarana pendidikan. Fasilitas belajar merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam

menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan serta pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Fasilitas belajar Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009, hlm. 249) mengatakan bahwa “Lengkapnya fasilitas pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik”. Lengkapnya sarana dan prasarana disekolah dapat membantu siswa memperoleh hasil yang memuaskan seperti fasilitas gedung, ruang kelas, meja kursi, jalan menuju sekolah, penerangan dalam kelas dan alat-alat pembelajaran lainnya. Apabila fasilitas belajar yang dimiliki sekolah tidak memadai maka, akan menyebabkan terhambatnya proses belajar mengajar. Untuk itu di bawah ini akan dipaparkan mengenai kelengkapan fasilitas belajar di SMK PGRI 2 Cimahi terkhusus fasilitas yang digunakan oleh siswa-siswi program keahlian Administrasi Perkantoran :

Tabel 1.2
Fasilitas Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi

No	Fasilitas	Jumlah Fasilitas Kejuruan Administrasi Perkantoran	Jumlah Siswa	Keterangan
1	Mesin Tik	40	40	Yang bisa dipakai 10
2	LCD Proyektor	1		1 LCD Proyektor dipakai bersama
3	Komputer	20		Seluruh komputer dapat dipakai, namun jumlahnya belum sesuai dengan jumlah murid
4	Kursi + Meja	40		Kursi dan meja bisa dipakai dan tercukupi
5	Perpustakaan	1		12 m x 6 m
6	Lab Praktek AP	1		7 m x 9 m
7	Ruang Kelas	1		7 m x 8 m
8	BK	1		5 m x 4 m

Sumber : SMK PGRI 2 Cimahi Bandung

Dilihat dari data di atas fasilitas yang ada di sekolah SMK PGRI 2 Cimahi ini belum memenuhi kebutuhan siswa. Mesin tik yang ada di SMK PGRI 2 Cimahi ini

Citra Anggraini, 2017

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI DI SMK PGRI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdapat 40 buah, yang hanya dapat digunakan 10 buah, jadi mesin tik yang dibutuhkan masih kurang sedangkan siswa yang ada berjumlah 40 siswa. LCD Proyektor yang dimiliki oleh Administrasi Perkantoran hanya 1, pemakaian LCD Proyektor tersebut dipakai bergilir dan tidak semua kelas memiliki fasilitas LCD Proyektor ini. Komputer yang tersedia hanya 20, sedangkan siswa kelas XI saja setiap kelasnya sebanyak 40 siswa, sehingga membuat siswa terhambat dalam proses belajar. Kursi dan meja cukup layak untuk dipakai walaupun ada beberapa kursi yang mungkin waktu pemakaiannya tidak lama lagi. Lab Administrasi Perkantoran yang tersedia sudah cukup luas. Perpustakaan yang ada cukup nyaman hanya saja fasilitas perpustakaan ini jarang digunakan siswa untuk meminjam buku ataupun sekedar membaca.

Untuk keadaan fasilitas belajar siswa di sekolah SMK PGRI 2 Cimahi ini dapat dikatakan kurang lengkap, yang mana pada akhirnya apabila didapati fasilitas belajar siswa yang kurang lengkap akan dapat mengganggu proses belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa keadaan fasilitas belajar yang memadai akan memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan mengambil judul **“Pengaruh Fasilitas Belajar dan Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Program Keahlian Administrasi Perkantoran Kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Inti kajian dari penelitian ini adalah masalah prestasi belajar siswa yang masih rendah pada pelajaran Mengelola Peralatan Kantor kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi. Diduga faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu fasilitas belajar dan manajemen kelas. Namun masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seperti faktor lingkungan, teman, kurikulum, ekonomi, motivasi, minat, bakat dan masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya.

Citra Anggraini, 2017

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI DI SMK PGRI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun rumusan masalah dalam penelitian digunakan untuk merumuskan permasalahan ke dalam suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2011, hlm 34). Rumusan permasalahan tersebut selanjutnya dirinci ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan fasilitas belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor program keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi?
2. Bagaimana gambaran tingkat efektivitas manajemen kelas pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor program keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi?
3. Bagaimana gambaran tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor program keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi?
4. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor program keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi?
5. Adakah pengaruh manajemen kelas terhadap tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor program keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi?
6. Adakah pengaruh fasilitas belajar dan manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor program keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

Citra Anggraini, 2017

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI DI SMK PGRI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mengetahui keadaan fasilitas belajar pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor program keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi.
2. Mengetahui gambaran tingkat efektivitas manajemen kelas pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor program keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi.
3. Mengetahui gambaran tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor program keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi.
4. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor program keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi.
5. Mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor program keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi.
6. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor program keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai sarana guna menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan tentang fasilitas belajar dan manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa.

B. Secara Praktis

1. Bagi pihak sekolah dapat dipergunakan sebagai bahan masukan guna dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Dapat berguna bagi peneliti sebagai calon pendidik untuk dapat membantu peserta didik meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai fasilitas belajar dan manajemen kelas dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.